

Faktor-Faktor yang Menjauhkan Rahmat Ilahi

<"xml encoding="UTF-8">

Dengan memperhatikan definisi rahmat Tuhan, dan luasnya rahmat itu, serta rahmat yang terbagi menjadi umum dan khusus, dan dengan memperhatikan poin bahwa Tuhan untuk setiap fenomena dan semua masyarakat di mana pun, selalu bertindak berdasarkan hikmat dan rahasia Ilahi, maka kasus-kasus dicabutnya rahmat dari seseorang atau mereka yang mendapatkan rahmat-Nya, masing-masing berbeda.

Secara detail, dan komprehensif, tidak ada seorang pun yang tahu karena apa rahmat Tuhan, dicabut dari manusia, dan karena apa tidak dicabut, terutama rahmat umum yang begitu luas, diterima oleh siapa pun termasuk orang yang mengingkari Tuhan. Oleh karena itu identifikasi kasus-kasus dicabutnya rahmat Tuhan, terutama rahmat umum, secara sempurna dan akurat, tidak akan mungkin.

Sejumlah hadis menunjukkan bahwa di beberapa kondisi, rahmat Tuhan, mungkin saja diambil dari manusia. Misalnya dalam hadis yang mengatakan tidak berbelas kasih kepada sesama akan menyebabkan hilangnya rahmat Tuhan

من لا يرحم الناس لا يرحمه الله

Barangsiaapa yang tidak berbelas kasih kepada sesama, maka ia tidak akan mendapatkan rahmat Allah SWT.

Masalah tersebut juga berlaku pada sikap berbelas kasih terhadap binatang, dan makhluk Allah SWT, yang lain. Hal ini terkait dengan rahmat umum. Sementara rahmat khusus Tuhan, hanya akan diperoleh orang-orang mukmin, dan saleh. Tentu saja ketika manusia beriman, bertakwa, dan beramal saleh serta memenuhi syarat-syarat lainnya, maka rahmat khusus Ilahi akan diperolehnya.

Sebaliknya apa pun yang menyebabkan keimanan dan ketakwaan hilang dari seseorang, maka hal itu juga akan menyebabkan hilangnya rahmat khusus Tuhan. Masalah ini tergantung pada sejumlah syarat, dan perlu merujuk ke pembahasan yang lebih dalam